

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Wilayah Penelitian**

Puskesmas kasihan I merupakan salah satu dari 26 Puskesmas yang ada di Kabupaten bantul, terletak di Kecamatan Kasihan Bantul, kurang lebih 10 km sebelah barat laut kota Kabupaten Bantul. Letak Puskesmas Kasihan I dengan ibu kota Kecamatan berjarak kurang lebih 5 km, dengan desa Bangunjiwo berjarak 300 meter dan dengan desa Tamantirto berjarak 3 km. Puskesmas Kasihan I terletak di desa Bangunjiwo dan terdapat satu unit Puskesmas Pembantu di desa Tamantirto. Batas wilayah kerja puskesmas Kasihan I sebelah utara bersebelahan dengan kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, sebelah selatan bersebelahan dengan kecamatan Sewon, sebelah barat bersebelahan dengan Kecamatan Sedayu. Jumlah penduduk pada wilayah kerja Puskesmas Kasihan I tercatat sebanyak 34.790 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 17.286 jiwa dan wanita sebanyak 17.474 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 7.527 kepala keluarga.

## B. Hasil penelitian

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu dan Usia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul, 2011**

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia ibu		
	< 20 tahun	1	3,3
	20-35 tahun	25	83,3
	> 35 tahun	4	13,3
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
2	Usia kehamilan		
	7 bulan	11	36,7
	8 bulan	15	50,0
	9 bulan	4	13,3
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer*

Responden diambil di wilayah kerja puskesmas kasihan I bantul sebanyak 30 responden. Karakteristik responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berdasarkan usia ibu dan usia kehamilan.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa usia ibu yang menjadi responden sebagian besar berusia 20 – 35 tahun sebanyak 25 responden (83,3%) dan paling sedikit berusia < 20 tahun 1 responden (3,3%), sedangkan ibu yang berusia > 30 tahun 4 responden (13,3%).

Responden dengan usia kehamilan yang paling banyak pada usia 8 bulan 15 responden (50,0%), dan yang paling sedikit pada usia kehamilan 9 bulan 4 responden (13,3%), sedangkan pada usia kehamilan 7 bulan terdapat 11 responden (36,7%).

## 2. Urutan Kelahiran Anak

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul, 2011**

Urutan Kelahiran	Jumlah	Persentase (%)
1	16	53,3
2	7	23,3
3	4	13,3
4	2	6,7
5	1	3,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer*

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden dengan urutan kelahiran anak ke-1 berjumlah 16 responden (53,3%), menandakan bahwa ibu mengalami kecemasan saat urutan kelahiran anak ke-1.

## 3. Tingkat Kecemasan Ibu

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul, 2011**

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Cemas	19	63,3
Kecemasan Ringan	11	36,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan analisa, responden yang tidak cemas berjumlah 19 responden (63.3%), sedangkan responden yang

#### 4. Urutan Kelahiran Anak dan Tingkat Kecemasan Ibu

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Urutan Kelahiran Anak dan Tingkat Kecemasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul, 2011**

	Tingkat Kecemasan				Total		
	Tidak Cemas		Kecemasan Ringan				
	n	%	n	%	n	%	
Urutan Kelahiran	1	5	16,7	11	36,7	16	53,3
	2	7	23,3	0	0	7	23,3
	3	4	13,3	0	0	4	13,3
	4	2	6,7	0	0	2	6,7
	5	1	3,7	0	0	1	3,3
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>11</b>	<b>36,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui hubungan urutan kelahiran anak dengan tingkat kecemasan ibu. Responden menunjukkan kecemasan ringan dengan jumlah 11 responden (36,7%) pada urutan kelahiran anak ke-1.

**Tabel 5. Uji Spearman rank Urutan Kelahiran Anak dan Tingkat Kecemasan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul, 2011**

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (p)
Urutan Kelahiran Anak Kecemasan Ibu	0,674	0,000

*Sumber: Data Primer*

Tabel 6 menjelaskan tentang hubungan antara urutan kelahiran anak dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan di Puskesmas Kasihan I Bantul dengan uji statistic spearman Rank. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara urutan kelahiran anak dengan tingkat kecemasan ibu dalam

uji statistik *Spearman Rank* pada dua variabel, yaitu urutan kelahiran terhadap tingkat kecemasan ibu dengan nilai  $p = 0,000$ . Karena nilai  $p < 0,05$  berarti terdapat hubungan signifikan antara urutan kelahiran terhadap tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan di Puskesmas Kasihan I Bantul. Nilai  $r = 0,674$  berarti terdapat korelasi kuat antara dua variabel tersebut.

### C. Pembahasan

Pembahasan tentang hasil penelitian akan dijelaskan pada bagian berikut ini meliputi: karakteristik responden, urutan kelahiran anak, tingkat kecemasan ibu, dan hubungan urutan kelahiran anak dengan tingkat kecemasan ibu.

#### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan data yaitu usia kehamilan dan usia ibu yang memeriksakan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul dengan jumlah 30 orang.

##### a. Usia Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul usia ibu paling banyak adalah dengan usia 20 – 35 tahun. Usia tersebut merupakan interval usia aman bagi seorang wanita untuk bereproduksi yaitu hamil dan melahirkan. Kehamilan pada usia muda biasanya berjalan baik karena rahim yang masih kuat dan jaringan ikat serta jaringan

persalinan terjadi secara cepat dan terbebas dari rasa sakit. Penelitian ini didukung oleh penelitian Septiyanti (2004) dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kehamilan pada usia muda bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan. Musman *et al* (1987) mengungkapkan bahwa individu yang cukup umur dan memiliki kematangan kepribadian lebih sukar mengalami gangguan akibat stress.

b. Usia Kehamilan

Usia kehamilan yang paling banyak adalah usia 8 bulan berjumlah 15 responden (50.0%), hal ini disebabkan oleh faktor budaya karena 8 bulan yang lalu merupakan hari baik untuk menikah oleh sebab itu di wilayah kerja Puskesmas Bantul I banyak yang melangsungkan pernikahan.

**2. Urutan Kelahiran Anak**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ibu yang melahirkan anak ke-1 mengalami cemas ringan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kurniawati, H (2008) yang mengatakan bahwa tingkat kecemasan dalam menghadapi kelahiran bayi pada wanita hamil untuk pertama kali lebih tinggi dari pada wanita yang sudah hamil untuk kedua kalinya. Ibu yang sudah hamil untuk yang kedua kalinya akan lebih merasa tenang dan santai karena sudah mempunyai pengalaman sebelumnya. Timbulnya kecemasan pada ibu yang pertama kali hamil juga dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan

Perubahan fisik tersebut menyebabkan kondisi psikis dan emosi menjadi tidak stabil sehingga menumbuhkan kekhawatiran yang terus-menerus sampai akhir kehamilannya.

Menurut Dariyo (1997), dampak dari proses fisiologis ini dapat timbul pada perilaku sehari-hari. Ibu hamil menjadi mudah marah atau tersinggung, gelisah, tidak mampu memusatkan perhatian, ragu-ragu, bahkan kemungkinan ingin lari dari kenyataan hidup. Menurut Kartono (1992), Ibu hamil pertama tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya. Kuswandi dalam Priantono, (2003), semua orang selalu mengatakan bahwa melahirkan itu sakit sekali. Oleh karena itu, muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil pertama yang belum memiliki pengalaman bersalin. Adanya pikiran-pikiran seperti melahirkan yang akan selalu diikuti dengan nyeri kemudian akan menyebabkan peningkatan kerja sistem syaraf simpatetik.

### **3. Tingkat Kecemasan Ibu**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan yang memiliki nilai tertinggi adalah kecemasan ringan dengan jumlah 11 responden (36,7%), sejalan dengan penelitian Budi cit Kurniawati (2008) menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pada masa tripartit. Ibu hamil yang mempunyai pengalaman pertama

dalam persalinan sebaiknya lebih mendapatkan dukungan dari suami, keluarga, maupun teman. Semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin rendah tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses kelahiran anak, dukungan ini dapat menyebabkan adanya ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri ibu.

Kecemasan ringan ini berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi lebih waspada dan meningkatkan lahan persepsinya Stuart dan Sundeen *cit* Yulina, (2010). Kecemasan dapat memotivasi seseorang untuk belajar dan menghasilkan pertumbuhan juga kreatifitas.

Astuti (2005) mengungkapkan bahwa kecemasan ibu biasa terjadi pada saat akan mendekati waktu persalinan dan akan secara perlahan turun dengan sendirinya. Kebanyakan ibu merasa cemas karena takut dalam proses melahirkan yang membutuhkan banyak tenaga. Mereka takut jika tidak mampu melahirkan secara normal dan menyebabkan kematian pada bayi. Mereka banyak bertanya pada keluarganya atau teman yang pernah melalui proses melahirkan. Semakin banyak dukungan dari keluarga yang datang akan membuat ibu merasa lebih tenang pada waktu mendekati persalinan.

Berdasarkan penelitian Hidayatul (2008) tingkat pengetahuan mengenai kehamilan dan persalinan turut mempengaruhi tingkat kecemasan. Apabila tingkat pengetahuan cukup tinggi, maka ibu hamil akan mudah menerima perubahan yang ada dalam dirinya dan dapat



menjalani kehamilan dengan perasaan tenang. Andriyani (2004) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan persalinan dengan kesiapan persalinan, ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang persalinan akan lebih siap dalam menghadapi persalinan.

#### **4. Urutan Kelahiran Anak dan Tingkat Kecemasan Ibu**

Kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa dan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Peristiwa-peristiwa itu mempunyai makna yang berbeda-beda bagi setiap wanita maupun keluarganya. Bagi banyak wanita, peristiwa-peristiwa itu bermakna positif dan merupakan fase transisi yang menyenangkan ke tahap baru dalam siklus kehidupannya. Namun, sebagaimana tahap transisi lain dalam fase kehidupan, peristiwa itu dapat pula menimbulkan stress, sehingga respons yang terjadi dapat berupa kebahagiaan, maupun sebaliknya, seperti krisis lain dalam kehidupan, dapat juga menyebabkan kekecewaan Elvira, (2000).

Proses persalinan atau kelahiran cenderung memicu kecemasan, baik untuk kelahiran yang pertama kali ataupun yang kesekian kali. Umumnya seorang wanita yang akan melahirkan akan mengalami proses rasa sakit atau rasa nyeri. Jika wanita yang akan melahirkan tidak dapat menahan rasa nyeri dan dibiarkan, hal yang

proses persalinan terganggu, Hal ini sangat berbahaya bagi calon ibu ataupun bayinya. Kondisi tersebut karena keadaan yang pernah atau baru akan terjadi dan sering menyebabkan seorang wanita yang akan melahirkan merasa ketakutan, khawatir dan cemas menjalaninya Bramantyo *cit* Wulandari, P.Y (2006).

Menurut Maulana (2007), ibu yang baru pertama kali hamil, kecemasan adalah hal yang wajar. Kehamilan adalah hal yang luar biasa karena menyangkut perubahan fisiologis, biologis dan psikis yang mengubah hidup seorang wanita. Kecemasan yang menghantui ibu hamil juga dipengaruhi turun naiknya kadar hormon. Selain itu, ibu yang menjalani kehamilan dengan kasus khusus, misalnya hamil bermasalah atau pernah mengalami keguguran juga mengalami kecemasan.

Berdasarkan penelitian ini ibu mengalami kecemasan ringan pada urutan kehamilan anak pertama. Wanita yang akan melahirkan memiliki tingkat kecemasan yang berbeda saat menghadapi proses persalinan bagi seorang wanita yang belum pernah hamil sebelumnya, mungkin kehamilan itu dapat sangat menggelisahkan. Kenyataan dan khayalan akan menyebabkan menjadi takut. Seorang wanita akan terikat dan terbatas oleh sebuah tanggung jawab yang besar. Wanita tersebut akan melalui pengalaman psikologis yang penting, termasuk

Lahirkan, rasa sakit dan sedikit resiko untuk hidupnya Pitt *cit*